
**ANALISIS PENILAIAN *FINANCIAL PERFORMANCE* PERUSAHAAN
DENGAN MENERAPKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*,
FINANCIAL VALUE ADDED DAN *MARKET VALUE ADDED* PADA
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Eri Triharyati¹, Beny Marselino², Yuli Eprianti³, Yuli Nurhayati⁴

^{1,4}Akuntansi, Universitas Bina Insan, LubukLinggau,

^{2,3}Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau, Indonesia

Email: *eri.triharyati@univbinainsan.ac.id

Abstract

Telecommunications companies that are still in competition demand companies that have good financial performance to attract outsiders to invest their capital. Company management in managing the business requires measurement of financial performance to evaluate the business. Financial performance can be measured using analytical tools in the form of financial ratios, the most commonly used to measure financial performance, financial value added performance, namely economic value added, financial value added and market value added, which takes into account the cost of capital paid by the company to determine whether company can create added value or not. The purpose of this research is to evaluate the company's financial performance by applying economic value added, financial value added and market value added methods. The research method used is a quantitative research method with a descriptive approach type. The results of the research show that the financial performance of PT. Telekomunikasi Indonesia, PT. XL Axiata and PT. Indosat, Tbk is reviewed through the EVA, FVA and MVA method approaches from 2018-2021 producing positive values or > 0 except for PT. XL Axiata in 2020 the EVA value produces a negative value. At PT. Only in 2018 did Smartfren Telecom produce positive EVA and FVA values, while MVA only in 2019 and 2020.

Keywords: *Financial Performance, Economic Added Value, Market Added Value*

Abstrak

Perusahaan Telekomunikasi yang masih dalam persaingan menuntut perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik untuk menarik pihak luar untuk menanamkan modalnya. Manajemen Perusahaan dalam mengelola bisnis memerlukan pengukuran kinerja keuangan untuk mengevaluasi bisnis. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan, yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, kinerja nilai tambah keuangan, yaitu nilai tambah ekonomi, nilai tambah keuangan dan nilai tambah pasar, yang memperhitungkan biaya modal yang dibayarkan oleh perusahaan untuk menentukan apakah perusahaan dapat menciptakan nilai tambah atau tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menerapkan metode nilai tambah ekonomi, nilai tambah keuangan dan nilai tambah pasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan tipe pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, PT. XL Axiata dan PT. Indosat, Tbk ditinjau melalui pendekatan metode EVA, FVA dan MVA dari tahun 2018-2021 menghasilkan nilai yang positif atau > 0 kecuali PT. XL Axiata ditahun 2020 nilai EVA menghasilkan nilai yang negatif. Pada PT. Smartfren Telecom hanya ditahun 2018 saja yang menghasilkan nilai EVA dan FVA yang positif sedangkan MVA hanya ditahun 2019 dan 2020.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Nilai Tambah Ekonomi, Nilai Tambah Pasar*

ANALISIS PENILAIAN FINANCIAL PERFORMANCE PERUSAHAAN DENGAN MENERAPKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED, FINANCIAL VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eri Triharyati, Beny Marselino, Yuli Eprianti, Yuli Nurhayati

PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan ekonomi saat ini menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja keuangan yang baik untuk menarik pihak luar untuk investasi modal atau untuk mendukung investasi oleh investor. Keberhasilan perusahaan sangat tergantung pada bagaimana manajemen mengelola keuangan dan menjalankan operasi perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen didorong untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalisme mereka. Tujuannya adalah agar manajemen dapat mencapai tujuan perusahaan, manajemen harus memperhatikan hasil keuangan perusahaan, dengan hasil keuangan perusahaan menggambarkan posisi keuangan dan perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Memasuki era pasar global, persaingan antara perusahaan domestik dan asing semakin ketat, termasuk industri telekomunikasi yang masih berada dalam tekanan persaingan. Hal ini menuntut perusahaan untuk memiliki posisi keuangan yang baik untuk menarik pihak eksternal untuk menginvestasikan modalnya. Hasil keuangan perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan dalam suatu periode tertentu untuk mencapai tujuan usaha (Oktary, 2019). Manajemen keuangan memegang peranan penting dalam mengelola keuangan perusahaan dan karenanya harus menjalankan tugasnya secara efektif. Dalam menjalankan bisnisnya, pihak manajemen membutuhkan alat ukur kinerja keuangan untuk mengevaluasi bisnisnya (Meutia Dewi, 2017).

Data Badan Pusat Statistik hasil pendataan Survei Susenas 2021, sebesar 62,10% populasi Indonesia telah mengakses internet di tahun 2021. Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan suasana keterbukaan informasi dan penerimaan secara umum terhadap perkembangan dan perubahan teknologi menuju masyarakat informasi. Besarnya jumlah pengguna internet di Indonesia tidak lepas dari pesatnya perkembangan ponsel. Pada 2021, tercatat 90,54% rumah tangga Indonesia sudah memiliki ponsel. Angka tersebut meningkat dibandingkan kondisi tahun 2018 sebesar 88,46%. Seperti pada jaringan telekomunikasi, dimana teknologi telah berubah dari telepon kabel menjadi telepon nirkabel, layanan multimedia juga mulai menggantikan peran layanan telekomunikasi lainnya. Penggunaan internet, dan penyebaran teknologi digital berdampak besar bagi masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2021:3-5). Oleh karena itu penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan telekomunikasi, terutama kinerja keuangan. Hasil keuangan memberikan gambaran kepada calon investor tentang posisi keuangan perusahaan, sehingga calon investor dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

1. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (V. Wiratna Sujarweni, 2017:75)

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan itu adalah suatu bentuk gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan juga profitabilitas. Kinerja bagian dari sistem pengendalian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dibuat untuk melihat suatu perusahaan telah melaksanakan segala sesuatunya sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Berdasarkan perubahan PSAK No 1 Tahun 2015 yang berlaku efektif 1 Januari 2017 judul laporan adalah laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Definisinya memberikan definisi laba rugi, pemilik, material, penyesuaian reklasifikasi, tidak praktis, total penghasilan komprehensif. Adapun komponen laporan keuangan terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan
- f. Informasi komparatif Informasi komparatif adalah menambahkan persyaratan penyajian dan pengungkapan mengenai Informasi 16 komparatif minimum informasi komparatif tambahan (Herawati, 2019).

3. Definisi EVA

Economic Value Added (EVA) didefinisikan sebagai ukuran kinerja keuangan berbasis nilai yang merefleksikan “kelebihan *return*” atas modal yang diinvestasikan untuk mendanai asset perusahaan. Pada dasarnya EVA merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan nilai tambah ekonomi dengan memperhatikan biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan. EVA sebagai suatu konsep yang dapat menutupi kekurangan konsep lama profitabilitas pada analisis kinerja keuangan menegaskan bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang selama ini banyak digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan sungguh tidak mencukupi. Suatu perusahaan baru dapat dikatakan sukses dalam melaksanakan operasinya apabila perusahaan tersebut berhasil memperoleh tingkat keuntungan operasi yang lebih tinggi atas investasinya pada asset perusahaan daripada *opportunity cost* jika dana tersebut diinvestasikan di pasar modal (Agus Irfani, 2020:223-224). Hasil penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan EVA dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori yang berbeda, yaitu:

- 1) Nilai $EVA > 0$ atau EVA bernilai positif. Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- 2) Nilai $EVA = 0$ Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi
- 3) Nilai $EVA < 0$ atau EVA bernilai negatif pada posisi ini berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, dalam arti laba yang dihasilkan tidak

ANALISIS PENILAIAN FINANCIAL PERFORMANCE PERUSAHAAN DENGAN MENERAPKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED, FINANCIAL VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eri Triharyati, Beny Marselino, Yuli Eprianti, Yuli Nurhayati

dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor) (Oktary, 2019).

4. Financial Value Added

Financial Value Added (FVA) merupakan pendekatan baru dalam pengukuran kinerja keuangan berbasis nilai finansial perusahaan dengan mempertimbangkan kontribusi aset tetap dalam menghasilkan laba operasi setelah pajak. Nilai tambah finansial yang diperoleh perusahaan pada konsep ini berupa kelebihan keuntungan operasi setelah pajak dan depresiasi atas beban modal yang diistilahkan dengan *equivalent depreciation* atau pengeluaran yang setara dengan depresiasi (Agus Irfani, 2020:237)

Hasil penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan FVA dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori yang berbeda, yaitu:

- 1) Jika $FVA > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan mampu menutupi *Equivalent Depreciation*.
- 2) Jika $FVA = 0$, hal ini menunjukkan posisi impas bagi perusahaan.
- 3) Jika $FVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan belum mampu menutupi *Equivalent Depreciation* (Sarapi et al., 2022).

5. Market Value Added

Market Value Added (MVA) merupakan salah satu alat ukur kinerja keuangan perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemilik perusahaan. MVA adalah selisih antara nilai pasar dan nilai buku ekonomis modal perusahaan. Perusahaan dengan MVA tinggi memiliki nilai pasar (*market value*) lebih besar daripada nilai bukunya yang berarti perusahaan tersebut dihargai lebih baik di pasar daripada nilai bukunya. Pada kondisi ini perusahaan mampu menghasilkan *rate of return* yang lebih tinggi bagi investor daripada WACC (biaya modal rata-rata tertimbang) yang ditanggung oleh perusahaan (Agus Irfani, 2020:230).

Dalam metode *market value added* terdapat beberapa indikator untuk menganalisis kinerja keuangan, yaitu:

- 1) Harga pasar per lembar saham (PPS)
- 2) Lembar Saham
- 3) *Invested Capital* (IC)

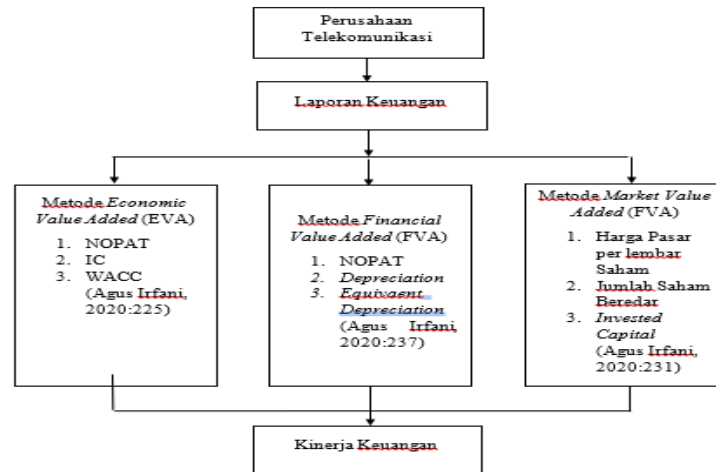
Hasil penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan MVA dapat dikelompokkan ke dalam 2 kategori yang berbeda, yaitu:

- a) Jika $MVA > 0$, artinya merefleksikan keberhasilan perusahaan dalam meningkatnya kemakmuran pemilik (pemegang saham/investor) perusahaan.
- b) Jika $MVA < 0$, artinya mengindikasikan kegagalan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham (Agus Irfani, 2020:230)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melihat kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *economic value added* (EVA), *financial value added* (FVA) dan *market value added* (MVA). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif

dengan tipe pendekatan deskriptif. Kerangka acuan berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sebagai teknik analisis, Teknik pengolahan data menggunakan metode *economic value added* (EVA), *financial value added* (FVA) dan *market value added* (MVA) yang dikutip oleh Dr. Agus S. Irfani, MBA tahun 2020 dengan judul “Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi” serta Jurnal Sarapi, dkk karena publikasi buku dan jurnal tersebut merupakan yang terbaru dan terbit tahun 2020 dan 2022, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis *Economic Value Added*
 - 1) Langkah pertama menghitung nilai *tax*
 - 2) Langkah kedua menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)
 - 3) Langkah ketiga menghitung IC (*Invested Capital*)
 - 4) Langkah keempat menghitung nilai *wu* (bobot kewajiban jangka panjang terhadap *invested capital*)
 - 5) Langkah kelima menghitung nilai *kd* (biaya Utang sebelum Pajak)
 - 6) Langkah keenam menghitung nilai *we* (bobot modal sendiri terhadap *invested capital*)
 - 7) Langkah ketujuh menghitung nilai *ke* biaya ekuitas (rata-rata dari berbagai komponen modal sendiri)
 - 8) Langkah kedelapan menghitung WACC (*Weight Average Cost of Capital*) biaya modal rata-rata tertimbang
 - 9) Langkah kesembilan menghitung CC (*Capital Chargers*)
 - 10) Langkah kesepuluh menghitung EVA (*Economic Value Added*)
2. Analisis *Financial Value Added*
 - 1) Langkah pertama menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)
 - 2) Langkah kedua menghitung *Equivalent Depreciations*
 - 3) Langkah ketiga Menghitung FVA (*Financial Value Added*)
3. Analisis *Market Value Added*

ANALISIS PENILAIAN FINANCIAL PERFORMANCE PERUSAHAAN DENGAN MENERAPKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED, FINANCIAL VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eri Triharyati, Beny Marselino, Yuli Eprianti, Yuli Nurhayati

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Economic Value Added

Setelah menghitung indikator metode *economic value added* (EVA) dari empat emiten telekomunikasi Indonesia, hasil analisis akhir ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Metode EVA PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk tahun 2018-2021

Tahun	NOPAT	CC	EVA = NOPAT - CC
2018	Rp. 28.745	Rp. 9.457	Rp. 19.288
2019	Rp. 30.947	Rp. 7.102	Rp. 23.845
2020	Rp. 33.063	Rp. 8.432	Rp. 24.361
2021	Rp. 37.099	Rp. 5.942	Rp. 31.157

Sumber: Data Diolah 2018-2021

Interpretasi:

- 1) EVA untuk tahun 2018 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki nilai ekonomis sebesar Rp. 19.288
- 2) EVA untuk tahun 2019 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki nilai ekonomis sebesar Rp. 23.845
- 3) EVA untuk tahun 2020 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki nilai ekonomis sebesar Rp. 24.361
- 4) EVA untuk tahun 2021 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki nilai ekonomis sebesar Rp. 31.157

Tabel 2. Hasil Analisis Metode EVA PT. XL Axiata, Tbk tahun 2018-2021

Tahun	NOPAT	CC	EVA = NOPAT - CC
2018	Rp. 2.078.534	Rp. 336.092	Rp. 1.742.442
2019	Rp. 2.030.183	Rp. 226.404	Rp. 1.803.779
2020	- Rp. 1.421.325	- Rp. 189.545	- Rp. 1.231.780
2021	Rp. 3.031.945	Rp. 68.283	Rp. 2.963.662

Sumber: Data Diolah 2018-2021

Interpretasi:

- 1) EVA untuk tahun 2018 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. XL Axiata, Tbk memiliki nilai ekonomis sebesar Rp. 1.742.442
- 2) EVA untuk tahun 2019 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. XL Axiata, Tbk memiliki nilai ekonomis sebesar Rp. 1.803.779
- 3) EVA untuk tahun 2020 < 0 / Negatif, maka kinerja keuangan PT. XL Axiata, Tbk tidak memiliki nilai ekonomis sebesar - Rp. 1.231.780
- 4) EVA untuk tahun 2021 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. XL Axiata, Tbk memiliki nilai ekonomis sebesar Rp. 2.963.662.

Tabel 3. Hasil Analisis Metode EVA PT. Smartfren Telecom, Tbk tahun 2018-2021

Tahun	NOPAT	CC	EVA = NOPAT - CC
2018	Rp.2.434.811.375.786	Rp. 31.021. 827.057	Rp. 2.403.789.548.819
2019	Rp.2.164.151.486.387	Rp.16.310.267.465.289	-Rp.14.146.115.978.902
2020	Rp. 745.441.505.341	Rp.6.846.832.959.202	-Rp. 6.101.391.453.861
2021	Rp. 190.335.235.359	Rp.8.716.075.164.059	-Rp. 8.525.739.928.700

Sumber: Data Diolah 2018-2021

Interpretasi:

- 1) EVA tahun 2018 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai ekonomis sebesar Rp. 2.403.789.548.819
- 2) EVA tahun 2019 < 0 /Negatif, maka kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai ekonomis sebesar - Rp. 14.146.115.978.902
- 3) EVA tahun 2020 < 0 / Negatif, maka kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk tidak memiliki nilai ekonomis sebesar - Rp. 6.101.391.453.861
- 4) EVA tahun 2021 < 0 / Negatif, maka kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai ekonomis sebesar - Rp. 8.525.739.928.700

Tabel 4. Hasil Analisis Metode EVA PT. Indosat, Tbk tahun 2018-2021

Tahun	NOPAT	CC	EVA = NOPAT - CC
2018	Rp. 371.837	Rp. 56.212	Rp. 315.625
2019	Rp. 3.044.391	Rp. 58.262	Rp. 2.986.129
2020	Rp. 2.279.362	Rp. 322.999	Rp. 1.956.363
2021	Rp. 9.422.145	Rp. 195.037	Rp. 9.227.108

Sumber: Data Diolah 2018-2021

Interpretasi:

- 1) EVA untuk tahun 2018 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Indosat Tbk memiliki nilai ekonomis sebesar Rp. 315.625
- 2) EVA untuk tahun 2019 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Indosat Tbk memiliki nilai ekonomis sebesar Rp. 2.986.129
- 3) EVA untuk tahun 2020 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Indosat Tbk memiliki nilai ekonomis sebesar Rp. 1.956.363
- 4) EVA untuk tahun 2021 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Indosat Tbk memiliki nilai ekonomis sebesar Rp. 9.227.108

2. Analisis *Financial Value Added*

Tabel 5. Hasil Analisis Metode FVA PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk tahun 2018-2021

Tahun	NOPAT	D	ED	FVA= (NOPAT + D) –ED
2018	Rp. 28.745	Rp. 21.406	Rp. 9.457	Rp. 40.694
2019	Rp.30.947	Rp. 23.178	Rp. 7.102	Rp. 47.023
2020	Rp. 33.063	Rp. 28.892	Rp. 8.432	Rp. 53.523
2021	Rp. 37.099	Rp. 31.816	Rp. 5.942	Rp. 62.973

Sumber: Data Diolah 2018-2021

ANALISIS PENILAIAN FINANCIAL PERFORMANCE PERUSAHAAN DENGAN MENERAPKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED, FINANCIAL VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eri Triharyati, Beny Marselino, Yuli Eprianti, Yuli Nurhayati

Interpretasi:

- 1) FVA untuk tahun 2018 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki nilai finansial sebesar Rp. 40.694.
- 2) FVA untuk tahun 2019 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki nilai finansial sebesar Rp. 47.023
- 3) FVA untuk tahun 2020 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki nilai finansial sebesar Rp. 53.523
- 4) FVA untuk tahun 2021 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki nilai finansial sebesar Rp. 62.973

Tabel 6. Hasil Analisis Metode FVA PT. XL Axiata, Tbk tahun 2018-2021

Tahun	NOPAT	D	ED	FVA=(NOPAT+D)-ED
2018	Rp. 2.078.534	Rp. 11.621.320	Rp. 336.092	Rp. 13.363.762
2019	Rp. 2.030.183	Rp. 7.363.195	Rp. 226.404	Rp. 9.166.974
2020	-Rp.1.421.325	Rp. 12.454.688	-Rp. 189.545	Rp. 11.222.908
2021	Rp. 3.031.945	Rp. 9.956.227	Rp. 68.283	Rp. 12.919.889

Sumber: Data Diolah 2018-2021

Interpretasi:

- 1) FVA untuk tahun 2018 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk memiliki nilai finansial sebesar Rp. 13.363.762
- 2) FVA untuk tahun 2019 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk memiliki nilai finansial sebesar Rp. 9.166.974
- 3) FVA untuk tahun 2020 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk memiliki nilai finansial sebesar Rp. 11.222.908
- 4) FVA untuk tahun 2021 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk memiliki nilai finansial sebesar Rp. 12.919.889

Tabel 7. Hasil Analisis Metode FVA PT. Smartfren Telecom, Tbk tahun 2018-2021

Tahun	NOPAT	D	ED	FVA=(NOPAT+D)-ED
2018	Rp.2.434.811.375.786	Rp.3.621.067.413.155	Rp. 31.021.827.057	Rp. 6.024.856.961.884
2019	Rp.2.164.151.486.387	Rp.3.683.182.101.527	Rp.16.310.267.465.289	-Rp.10.462.933.877.375
2020	Rp. 745.441.505.341	Rp.3.883.421.081.703	Rp. 6.846.832.959.202	- Rp. 2.267.970.372.158
2021	Rp. 190.335.235.359	Rp.3.852.583.740.521	Rp. 8.716.075.164.059	- Rp. 4.673.156.188.179

Sumber: Data Diolah 2018-2021

Interpretasi:

- 1) FVA untuk tahun 2018 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai finansial sebesar Rp. 6.024.856.961.884
- 2) FVA untuk tahun 2019 < 0 / Negatif, maka kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai finansial sebesar - Rp. 10.462.933.877.375
- 3) FVA untuk tahun 2020 < 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai finansial sebesar - Rp. 2.267.970.372.158
- 4) FVA untuk tahun 2021 < 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai finansial sebesar - Rp. 4.673.156.188.179

Tabel 8. Hasil Analisis Metode FVA PT. Indosat, Tbk tahun 2018-2021

Tahun	NOPAT	D	ED	FVA=(NOPAT+D)-ED
2018	Rp. 371.837	Rp. 2.078.133	Rp. 56.212	Rp. 2.393.758
2019	Rp. 3.044.391	Rp. 2.373.139	Rp. 58.262	Rp. 5.215.167
2020	Rp. 2.279.362	Rp. 10.011.415	Rp. 322.999	Rp. 11.967.778
2021	Rp. 9.422.145	Rp. 10.204.023	Rp. 195.037	Rp. 19.431.131

Sumber: Data Diolah 2018-2021

Interpretasi:

- 1) FVA untuk tahun 2018 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Indosat Tbk memiliki nilai finansial sebesar Rp. 2.393.758
- 2) FVA untuk tahun 2019 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Indosat Tbk memiliki nilai finansial sebesar Rp. 5.215.167
- 3) FVA untuk tahun 2020 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Indosat Tbk memiliki nilai finansial sebesar Rp. 11.967.778
- 4) FVA untuk tahun 2021 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Indosat Tbk memiliki nilai finansial sebesar Rp. 19.431.131

3. Analisis *Market Value Added*

Setelah menghitung indikator metode *market value added* (MVA) dari empat emiten telekomunikasi Indonesia, hasil analisis akhir ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Analisis Metode MVA PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk tahun 2018-2021

Tahun	PPS	Lembar Saham	IC	MVA= (PPSxLembar Saham) - IC
2018	3.750	99.062.216.600	Rp.159.935	Rp. 371.483.312.090.065
2019	3.970	99.062.216.600	Rp.162.839	Rp. 393.276.999.739.161
2020	3.310	99.062.216.600	Rp.177.850	Rp. 327.895.936.768.150
2021	4.040	99.062.216.600	Rp.207.993	Rp. 400.211.354.856.067

Sumber: Data Diolah 2018-2021

Interpretasi:

- 1) MVA untuk tahun 2018 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki nilai market sebesar Rp. 371.483.312.090.065
- 2) MVA untuk tahun 2019 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki nilai market sebesar Rp. 393.276.999.739.161
- 3) MVA untuk tahun 2020 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki nilai market sebesar Rp. 327.895.936.768.150
- 4) MVA untuk tahun 2021 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki nilai market sebesar Rp. 400.211.354.856.067

Tabel 10. Hasil Analisis Metode MVA PT. XL Axiata, Tbk tahun 2018-2021

Tahun	PPS	Lembar Saham	IC	MVA=(PPSxLembar Saham)-IC
2018	1.980	10.687.960.423	Rp.41.880.660	Rp. 21.162.119.756.880
2019	3.150	10.687.960.423	Rp.41.432.558	Rp. 33.667.033.899.892
2020	2.730	10.706.012.530	Rp.48.887.771	Rp. 29.227.365.318.129
2021	3.170	10.724.674.776	Rp.51.799.361	Rp. 33.997.167.240.559

Sumber: Data Diolah 2018-2021

ANALISIS PENILAIAN FINANCIAL PERFORMANCE PERUSAHAAN DENGAN MENERAPKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED, FINANCIAL VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eri Triharyati, Beny Marselino, Yuli Eprianti, Yuli Nurhayati

Interpretasi:

- 1) MVA untuk tahun 2018 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk memiliki nilai market sebesar Rp. 21.162.119.756.880
- 2) MVA untuk tahun 2019 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk memiliki nilai market sebesar Rp. 33.667.033.899.892
- 3) MVA untuk tahun 2020 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk memiliki nilai market sebesar Rp. 29.227.365.318.129
- 4) MVA untuk tahun 2021 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk memiliki nilai market sebesar Rp. 33.997.167.240.559

Tabel 11. Hasil Analisis Metode MVA PT. Smartfren Telecom, Tbk tahun 2018-2021

Ta hun	PPS	Lembar Saham	IC	MVA= (PPS x Lembar Saham) - IC
2018	78	171.114.685.667	Rp.19.100.228.461.226	- Rp. 5.753.282.979.200
2019	138	217.964.239.610	Rp.21.530.526.096.166	Rp. 8.548.538.970.014
2020	5.050	2.519.642.422.135	Rp.30.266.320.890.672	Rp. 96.975.621.427.145
2021	87	308.078.531.273	Rp.33.754.617.602.552	- Rp. 6.951.785.381.801

Sumber: Data Diolah 2018-2021

Interpretasi:

- 1) MVA untuk tahun 2018 < 0 / Negatif, maka kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai market sebesar - Rp. 5.753.282.979.200
- 2) MVA untuk tahun 2019 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai market sebesar Rp. 8.548.538.970.014
- 3) MVA untuk tahun 2020 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai market sebesar Rp. 96.975.621.427.145
- 4) MVA untuk tahun 2021 < 0 / Negatif, maka kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai finansial sebesar - Rp. 6.951.785.381.801

Tabel 12. Hasil Analisis Metode MVA PT. Indosat, Tbk tahun 2018-2021

Tahun	PPS	Lembar Saham	IC	MVA= (PPSxLembar Saham)-IC
2018	1.685	5.433.933.500	Rp. 32.099.222	Rp. 9.156.145.848.278
2019	2.910	5.433.933.500	Rp. 40.683.560	Rp. 15.812.705.801.440
2020	6.200	5.433.933.500	Rp. 40.120.646	Rp.33.690.347.579.354
2021	6.200	5.433.933.500	Rp. 34.738.996	Rp. 33.690.352.961.004

Sumber: Data Diolah 2018-2021

Interpretasi:

- 1) MVA untuk tahun 2018 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Indosat Tbk memiliki nilai market sebesar Rp. 9.156.145.848.278
- 2) MVA untuk tahun 2019 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Indosat Tbk memiliki nilai market sebesar Rp. 15.812.705.801.440
- 3) MVA untuk tahun 2020 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Indosat Tbk memiliki nilai market sebesar Rp. 33.690.347.579.354

-
- 4) MVA untuk tahun 2021 > 0 / Positif, maka kinerja keuangan PT. Indosat Tbk memiliki nilai market sebesar Rp. 33.690.352.961.004

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan, maka peneliti menarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk ditinjau melalui pendekatan metode EVA, FVA dan MVA dari tahun 2018-2021 menghasilkan nilai yang positif atau > 0 .
2. Kinerja keuangan PT. XL Axiata, Tbk ditinjau melalui pendekatan metode EVA, FVA dan MVA dari tahun 2018-2021 menghasilkan nilai yang positif atau > 0 , kecuali di tahun 2020 nilai EVA PT. XL Axiata, Tbk menghasilkan nilai yang negatif atau < 0 .
3. Kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk ditinjau melalui pendekatan metode EVA, FVA dari tahun 2018-2021 hanya tahun 2018 yang menghasilkan nilai positif atau > 0 dari tahun 2019-2021 menghasilkan nilai yang negatif atau < 0 . Pendekatan metode MVA PT. Smartfren Telecom, Tbk hanya tahun 2019 dan 2020 saja yang menghasilkan nilai positif, untuk tahun 2018 dan 2021 MVA PT. Smartfren Telecom Tbk menghasilkan nilai yang negatif atau < 0 .
4. Kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk ditinjau melalui pendekatan metode EVA, FVA dan MVA dari tahun 2018-2021 menghasilkan nilai yang positif atau > 0 .

REFERENSI

- Agus S. Irfani. 2020. Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum
- Alverniatha, N., & Dossugi, S. (2010). Analisis Perbandingan Economic Value Added (Eva) Dan Financial Value Added (Fva) Sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada Industri Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Finance & Accounting*, 3 (1), 75–92. <https://doi.org/10.21512/jafa.v3i1.164>
- Arifin Zainal. 2014. Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Arthur J. Keown, dkk. 2010. Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Edisi 10 Jilid 2. Jakarta: Indeks
- Barlian Eri. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Padang: Sukabina Press
- Darwin Muhammad, dkk. 2021. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Bandung: CV Media Sains Indonesia
- Destriyanti, D. I., & Isynuwardhana, D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added, Financial Value Added, dan

ANALISIS PENILAIAN FINANCIAL PERFORMANCE PERUSAHAAN DENGAN MENERAPKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED, FINANCIAL VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Eri Triharyati, Beny Marselino, Yuli Eprianti, Yuli Nurhayati

- Market Value Added (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 639–647.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- Kamaludin & Indriani Rini. *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Meutia Dewi. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 6(1), 648–659.
- Oktary, D. (2019). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Penerapan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Integra*, 9(1), 017. <https://doi.org/10.51195/iga.v9i1.122>
- Sarapi, N. M., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT 151 Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020. *LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 399–406.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni Wiratna. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sunardi, N. (2018). Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(1), 62–76. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i1.1965>
- Sutarsih, Tri., dkk. 2021. *Statistik Telekomunikasi Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik